BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan berdasarkan data yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*field research*). Disebut sebagai penelitian lapangan karena data utama yang digunakan oleh peneliti berasal dari lapangan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.¹ Jenis penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi diawali dengan campur tangan dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati.²

Adapun pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dalam penelitian ini peneliti berlaku sebagai instrumen kunci, dengan menganalisis data secara induktif untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam.³ Penelitian kualitatif menekankan pada pentingnya empati sebagai jalan untuk menggali *emik* atau perspektif subyek yang diteliti. Peneliti tidak boleh mengambil kesimpulan berdasarkan apa yang baru didengar, melainkan peneliti harus memasuki pengalaman subyek yang diteliti.⁴

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan data yang hendak dikumpulkan oleh peneliti merupakan data yang berbentuk deskripsi. Disamping itu peneliti ingin lebih memahami makna dari deskripsi yang diungkapkan oleh subyek penelitian. Selain itu penelitian ini lebih mempunyai perspektif *emik*, dengan kata lain data yang dikumpulkan diupayakan dideskripsikan berdasarkan ungkapan, bahasa, pandangan serta cara berpikir subyek penelitian.

---

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 22.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 21.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), 9.

⁴ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 61.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bermi, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati. Penulis memilih lokasi ini untuk diteliti dengan alasan bahwa di desa tersebut banyak warga yang berprofesi sebagai peternak ayam ras pedaging (*broiler*). Desa ini memiliki suhu yang cukup sejuk, ketersediaan air bersih yang memadai serta sarana dan prasarana yang baik untuk memudahkan pendistribusian pakan ayam ras pedaging (*broiler*). Hal ini membuat sebagian besar penduduk desa beralih profesi dari petani menjadi peternak ayam ras pedaging (*broiler*), dan memanfaatkan lahan pertaniannya sebagai tempat budidaya ayam ras pedaging (*broiler*).

Secara spesifik, hal yang menarik dari lokasi ini untuk diteliti adalah tindakan warga yang memilih untuk beralih profesi seringkali menjadi kekecewaan tersendiri. Karena tidak sedikit dari usaha budidaya ayam ras pedaging (*broiler*) ini yang sering mengalami kerugian, sehingga peternak memutuskan untuk tidak melanjutkan budidaya ayam ras pedaging (*broiler*) kembali dan lahannya dibiarkan begitu saja. Pada konteks kali ini peneliti lebih berfokus pada salah satu peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) di desa ini, yaitu peternakan milik Bapak Nur Cholis. Adapun *setting* waktu pada penelitian ini adalah sejak Bulan Januari 2020 hingga penelitian ini selesai.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian didefinisikan oleh Andi Prastowo sebagai suatu benda, hal atau orang yang digunakan untuk melekatkan variabel penelitian dan hal yang sedang dipermasalahkan. Subyek penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu subyek primer dan subyek sekunder. Subyek primer merupakan pelaku utama yang dijadikan penelitian. Sedangkan subyek sekunder adalah pelaku pendukung sebagai sumber data tambahan yang dapat memperkuat data yang dikemukakan oleh subyek primer.⁵

Penelitian ini terdiri dari subyek primer dan sekunder. Subyek primer dalam penelitian ini adalah Bapak Nur Cholis

---

⁵ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), 28.

dan Bapak Setya Gunawan selaku kepala unit PT Brantas Abadi Sentosa Pati. Bapak Nur Cholis merupakan peternak ayam ras pedaging (*broiler*) yang bermitra dengan PT Brantas Abadi Sentosa. Dalam kemitraan yang terjadi antara keduanya, Bapak Nur Cholis berlaku sebagai plasma, dan PT Brantas Abadi Sentosa berlaku sebagai inti. Penulis memilih kedua pihak ini sebagai subyek primer dengan alasan data yang ingin peneliti peroleh adalah mengenai pola kemitraan yang terjalin antara kedua belah pihak yang bermitra, dan kemitraan ini pelaku utamanya adalah Bapak Nur Cholis dan PT Brantas Abadi Sentosa yang dipimpin oleh Bapak Gunawan.

Sedangkan subyek sekunder dalam penelitian ini adalah Bapak Muhammad Untung yang merupakan karyawan PT Brantas Abadi Sentosa yang bertugas sebagai Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) dan Bapak Nur Salim yang merupakan karyawan Bapak Nur Cholis yang bertugas menjaga peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) milik beliau. Penulis memilih kedua pihak ini sebagai subyek sekunder dikarenakan kedua pihak ini dianggap sebagai pihak yang sering berinteraksi langsung dengan kedua belah pihak yang bermitra. Sehingga subyek sekunder ini mengerti betul tentang kemitraan yang terjalin antara Bapak Nur Cholis dengan PT Brantas Abadi Sentosa. Oleh karena itu diharapkan peneliti dapat memperoleh data tambahan untuk memperkuat data yang disampaikan oleh subyek primer.

D. Sumber Data

Penelitian ilmiah memerlukan data untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap. Hal ini dilakukan agar data yang terkumpul dapat relevan dengan masalah yang diteliti. Sehingga tidak menimbulkan kekeliruan interpretasi dan kesimpulan dalam pengumpulan data serta data yang diperoleh benar-benar akurat.⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

---

⁶ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 57.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian atau berasal dari lapangan. Data-data ini dapat dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan lain sebagainya.⁷ Data primer diperoleh peneliti melalui wawancara dengan berbagai tokoh yang mengetahui tentang masalah yang sedang diteliti, yaitu antara lain:

- a. Bapak Nur Cholis selaku pemilik peternakan ayam ras pedaging (*broiler*), di Desa Bermi, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati. Peneliti memilih tokoh ini untuk menggali data primer karena beliau merupakan tokoh utama yang menjalin kemitraan langsung dengan pihak lain. Bapak Nur Cholis dalam kemitraan ini berlaku sebagai plasma, sehingga peneliti dapat menggali data mendalam melalui tokoh ini.
- b. Bapak Setya Gunawan selaku kepala unit PT Brantas Abadi Sentosa Pati. Tokoh ini merupakan pihak kedua dalam kemitraan. Bapak Gunawan mewakili atas nama PT Brantas Abadi Sentosa dalam kemitraan ini berlaku sebagai inti atau pihak yang memberikan pembinaan terhadap peternak. Oleh karena itu, peneliti merasa tokoh ini relevan dalam penggalian data primer.
- c. Bapak Muhammad Untung selaku Petugas Penyuluh Lapangan (PPL). Tokoh ini relevan untuk dimintai keterangan karena beliau berinteraksi langsung dengan kedua belah pihak yang bermitra.
- d. Bapak Nur Salim selaku anak kandang atau orang yang bertugas mengawasi, memberi makan ternak, dan membersihkan kandang. Tokoh ini relevan untuk dimintai keterangan karena beliau merupakan tokoh yang mengerti secara langsung keadaan di lokasi penelitian. Baik tempat, keadaan ternak, penyebab kematian ternak, dan lain sebagainya.

Dari keempat tokoh ini, diharapkan peneliti dapat menggali data secara mendalam. Sehingga data primer

---

⁷ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, 57.

yang diperoleh peneliti benar-benar akurat dan tidak menimbulkan kekeliruan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang melengkapi data primer untuk mendukung proyek penelitian.⁸ Data sekunder bersumber dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen yang relevan dengan masalah penelitian.⁹ Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari dokumen pemilik peternakan dan perusahaan yakni berupa dokumen yang peneliti peroleh melalui permintaan data terkait dengan masalah yang sedang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dikenal umumnya adalah *pertama*, wawancara mendalam. Teknik ini menuntut peneliti untuk menguasai tata cara wawancara yang baik agar dapat memperoleh data atau informasi yang rinci dan mendalam. *Kedua*, teknik observasi. Dalam menggunakan teknik ini peneliti harus berusaha agar dapat diterima dengan baik oleh subyek penelitian. *Ketiga*, teknik dokumentasi yang berupa catatan penting baik dari lembaga maupun perorangan.¹⁰

Informasi tentang pola kemitraan yang terjalin antara kedua belah pihak yang bermitra akan digali oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, melalui teknik wawancara secara mendalam terhadap subyek penelitian. Melalui teknik ini akan tergali secara rinci mengenai keberlangsungan pola kemitraan yang terjalin selama ini. Sehingga diharapkan dapat mengungkap pengalaman dan pengetahuan dari subyek penelitian. Peneliti berusaha untuk membuat subyek penelitian lebih terbuka dan leluasa dalam memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam pemecahan masalah penelitian ini.

---

⁸ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, 32.

⁹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 157.

¹⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), 72.

Teknik kedua yang digunakan adalah observasi. Observasi dilakukan langsung ke lokasi penelitian, yaitu di peternakan ayam ras pedaging (*broiler*) milik Bapak Nur Cholis yang bertempat di Desa Bermi, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi ke perusahaan mitra yakni PT Brantas Abadi Sentosa yang beralamat di Jl. Srikaya, Perumahan Winong, Pati. Kemudian penggunaan informasi dokumentasi sebagai teknik ketiga digunakan untuk pengumpulan informasi mengenai keberadaan subyek penelitian. Dokumentasi diambil dari lokasi penelitian yang dapat dijadikan bukti yang relevan dalam pemecahan masalah yang sedang diteliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang terkumpul, peneliti akan menggunakan beberapa teknik. *Pertama*, dengan teknik triangulasi. Baik triangulasi sumber, waktu dan teknik pengumpulan data. Dengan menggunakan teknik ini peneliti akan berupaya untuk menggali data dari warga di sekitar lokasi penelitian yang mampu membantu memberikan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti. *Kedua*, pengecekan kebenaran informasi kepada subjek penelitian (*member check*). *Ketiga*, perpanjangan waktu penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh bukti yang lengkap serta untuk memeriksa konsistensi informasi dari subjek penelitian sampai pada titik jenuh data (keterulangan data atau informasi).¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat awal pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode waktu tertentu. Ketika peneliti melakukan wawancara kepada informan, maka peneliti sudah harus menganalisis jawaban dari informan. Kemudian apabila setelah dianalisis jawaban informan dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi dan begitu seterusnya hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman, mengemukakan

---

¹¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 82-83.

bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga datanya jenuh. Adapun urutan analisis data meliputi: pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data dan pembuatan narasi/ deskripsi (interpretasi) atau penarikan kesimpulan.¹²

Pertama, pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi atau penggabungan antara ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan hingga berhari-hari bahkan berbulan-bulan hingga data diperoleh cukup untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti.¹³

Kedua, reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting dan memfokuskan pada masalah yang sedang diteliti. Karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara rinci. Semakin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka jumlah data akan semakin kompleks dan rumit. Oleh sebab itu perlu dilakukan reduksi data.

Ketiga, pemaparan data. Setelah peneliti mereduksi data yang telah diperoleh, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah memaparkan data. Pemaparan data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram atau uraian singkat. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan dalam pemaparan data adalah dengan teks berbentuk naratif. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh oleh peneliti dapat tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami.

Keempat, penarikan kesimpulan. Langkah terakhir dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum diteliti. Temuan ini dapat berupa hubungan kausal interaktif, hipotesis atau teori.¹⁴

---

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 91.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92-99.